



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DENGAN MEMBERIKAN *TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI KRONIS

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

TRI AYU AGUSTIN, S. Kep

04064882326018

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DENGAN MEMBERIKAN *TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI KRONIS

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

TRI AYU AGUSTIN, S. Kep

04064882326018

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Ayu Agustin

NIM : 04064882326018

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Progran Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2024



Tri Ayu Agustin, S.Kep

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

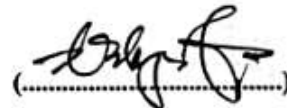
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : TRI AYU AGUSTIN
NIM : 04064882326018
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DENGAN MEMBERIKAN TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI KRONIS

Indralaya, Juni 2024

PEMBIMBING

Dian Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kes
NIP.197907092006042001




Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



S. Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : TRI AYU AGUSTIN
NIM : 04064882326018
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DENGAN MEMBERIKAN *TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI KRONIS

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Juni 2024

Pembimbing

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP.197907092006042001

(.....


Penguji 1

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP.198710172019031010

(.....



Penguji 2

Deny Gunawan, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP.198506092010121008

(.....


Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP.198306082008122002



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Systemic Lupus Erythematosus* (Sle) Dengan Memberikan *Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Kronis”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Profesi Keperawatan (Ners) di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam menulis laporan ini tentu masih memiliki kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku koordinator Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep, Ns., M.Kes sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Pak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penulisan karya ilmiah akhir ini.
5. Pak Deny Gunawan, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 2 laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penulisan karya ilmiah akhir ini.
6. Orang tua dan kakak-kakaku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan ini.
7. Pasien dan keluarga pasien kelolaan yang telah memberikan informasi dalam membantu menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

8. Seluruh dosen, staf administrasi, dan keluarga besar Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan Ners Alvini, Indah, Ejak, Peny, dan Anggita yang telah menyemangati penulis, menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan saran dan motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi bidang pendidikan keperawatan.

Indralaya, Juni 2024

Tri Ayu Agustin, S. Kep

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Tujuan Penelitian	18
C. Manfaat Penelitian	19
D. Metode Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Konsep <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE)	21
1. Definisi.....	21
2. Klasifikasi	21
3. Etiologi.....	23
4. Patofisiologi.....	24
5. Tanda dan Gejala.....	25
6. Pemeriksaan Penunjang	26
7. Penatalaksanaan Medis	27
8. Komplikasi.....	29
9. Prognosis.....	30
10. WOC	31
B. Konsep Terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>	32
1. Definisi.....	32
2. Tujuan terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>	32
3. Langkah-Langkah SEFT	33
4. Faktor Keberhasilan Terapi SEFT.....	35
5. Faktor Penghambat Keberhasilan Terapi SEFT	36

C. Konsep Nyeri	36
1. Definisi.....	36
2. Fisiologi Nyeri.....	37
3. Klasifikasi Nyeri.....	39
4. Pengkajian Nyeri.....	40
5. Penatalaksanaan Nyeri.....	44
D. Konsep Asuhan Keperawatan	46
1. Pengkajian.....	46
2. Diagnosis Keperawatan.....	51
3. Perencanaan Keperawatan.....	53
4. Implementasi Keperawatan.....	54
5. Evaluasi Keperawatan.....	54
E. Evidance Based	58
BAB III TINJAUAN KASUS	67
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	67
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	79
C. Gambaran Perencanaan Keperawatan.....	83
D. Gambaran Implementasi Keperawatan.....	87
E. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	89
BAB IV PEMBAHASAN	98
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian	98
1. Pengkajian Keperawatan.....	98
2. Diagnosis Keperawatan.....	100
3. Perencanaan Keperawatan.....	104
4. Implementasi Keperawatan.....	105
5. Evaluasi Keperawatan.....	108
B. Implikasi Keperawatan	109
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Evidence Based Nursing</i>	47
Tabel 3.1 Pengkajian Awal.....	52
Tabel 3.2 Pengkajian Paliatif.....	62
Tabel 3.3 Diagnosis Keperawatan.....	69
Tabel 3.4 Evaluasi Nyeri Pasien 1.....	75
Tabel 3.5 Evaluasi Nyeri Pasien 2.....	77
Tabel 3.6 Evaluasi Nyeri Pasien 3.....	79

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 <i>Web Of Caution</i>	26
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan pasien SLE

Lampiran 3 Surat Pernyataan Pasien

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Terapi SEFT

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Media Poster

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

Lampiran 8 Jurnal Pendukung Intervensi

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Juni 2024
Tri Ayu Agustin

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DENGAN MEMBERIKAN *TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) UNTUK MENURUNKAN TINGKAT NYERI KRONIS

xiv + 124 halaman + 7 tabel + 1 skema + 8 lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan: *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) merupakan penyakit autoimun akibat gangguan sistem imun, tubuh kehilangan yang kemampuan untuk membedakan antara *self* dan *nonself* yang ditandai dengan adanya produksi antibodi terhadap jaringan tubuh secara berlebihan sehingga menyebabkan peradangan pada seluruh tubuh. Pasien dengan SLE akan mengalami gejala pegal-pegal, nyeri sendi terutama pada area sendi ekstremitas yang dirasakan lebih dari tiga bulan karena faktor eksternal berupa sinar UV. Nyeri merupakan sebuah persepsi seseorang yang bisa dipengaruhi oleh aspek psikologis dan spiritual, oleh karena itu *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dipilih sebagai terapi komplementer yang melengkapi obat kortikosteroid yang dapat menurunkan nyeri.

Tujuan: tujuan penulisan studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien SLE dan menggambarkan pemberian terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap masalah nyeri pasien SLE.

Metode: penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif pada tiga pasien SLE yang memiliki masalah nyeri kronis di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan diberikan intervensi terapi SEFT selama 3 hari berturut-turut saat pasien merasa nyeri.

Hasil: setelah diberikan terapi SEFT selama 3 hari berturut-turut dengan waktu fleksibel selama 10-20 menit, nyeri kronis pasien tercapai ditandai dengan skala nyeri menurun dari nyeri skala 6 (1-10) menjadi nyeri skala 3 (1-10), meringis menurun, gelisah menurun, dan mampu menuntaskan aktivitas rutin.

Pembahasan: pemberian terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) ini dapat menjangkau komponen fisik berupa gangguan rasa nyaman seperti nyeri sendi yang sering dialami oleh pasien SLE begitu pula komponen biologis dan spiritual dapat terpenuhi kebutuhannya, sehingga timbul keyakinan yang tinggi terhadap kesembuhan dan dapat mewujudkan keinginannya untuk mengurangi nyeri bertambah kuat sehingga berpengaruh pada pelepasan hormon endorphine yang berdampak nyata pada penurunan nyeri. **Simpulan:** terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dapat menurunkan tingkat nyeri sehingga perlu bagi perawat dan mahasiswa meningkatkan kompetensi dan keterampilan memberikan SEFT dalam manajemen nyeri.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, *Systemic Lupus Erythematosus*, Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING PROFESSIONAL PROGRAM**

*Final Scientific Work, Juni 2024
Tri Ayu Agustin*

***NURSING CARE FOR SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE)
PATIENTS BY PROVIDING SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE (SEFT) THERAPY TO REDUCE PAIN LEVELS***

xiv + 124 pages + 7 tables + 1 scheme + 8 attachments

ABSTRACT

Introduction: Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease due to immune system disorders, the body loses the ability to distinguish between self and nonself which is characterized by excessive production of antibodies against body tissues causing inflammation throughout the body. Patients with SLE will experience symptoms of aches and pains, joint pain, especially in the extremity joint area which is felt for more than three months due to external factors in the form of UV rays. Pain is a person's perception that can be influenced by psychological and spiritual aspects, therefore Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) was chosen as a complementary therapy that complements corticosteroid drugs that can reduce pain. ***Purpose:*** The purpose of writing this case study is to describe nursing care in SLE patients and describe the provision of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy for SLE patients' pain problems. ***Methods:*** This study used descriptive case studies on three SLE patients who had chronic pain problems in the Inpatient Room of Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang and were given SEFT therapy interventions for 3 consecutive days when the patient felt pain. ***Results:*** after being given SEFT therapy for 3 consecutive days with flexible time for 10-20 minutes, the patient's chronic pain was achieved characterized by a decreased pain scale from pain scale 6 (1-10) to pain scale 3 (1-10), decreased grimacing, decreased anxiety, and was able to complete routine activities. ***Discussion:*** the provision of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy can reach the physical component in the form of discomfort such as joint pain that is often experienced by SLE patients as well as biological and spiritual components can have their needs met, so that high confidence in healing arises and can realize their desire to reduce pain stronger so that it affects the release of endorphine hormones which have a real impact on reducing pain. ***Conclusion:*** Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy can reduce pain levels so it is necessary for nurses and students to increase competence and skills in providing SEFT in pain management. ***Keywords:*** Nursing Care, Systemic Lupus Erythematosus, Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lupus Eritematosus Sistemik (SLE) adalah penyakit autoimun inflamasi dengan manifestasi klinis beragam dan perkembangan penyakit serta prognosis yang bervariasi. Istilah lupus pertama kali digunakan untuk menggambarkan lesi kulit yang erosif. Penyakit autoimun ditandai dengan produksi antibodi (autoantibodi) yang berlebihan terhadap jaringan tubuh sendiri sehingga menyebabkan peradangan dan kerusakan jaringan (Kemenkes RI, 2022). Pada SLE, kulit, sendi, ginjal, sistem kardiovaskular, dan sistem saraf pusat (SSP) dapat berperan penting dalam pengobatan. Semua terlibat karena setiap pasien menunjukkan pola penyakit yang berbeda (Crow, 2023).

World Health Organization (WHO) mencatat jumlah penderita penyakit lupus di seluruh dunia dewasa ini mencapai lima juta orang. Sebagian dari mereka adalah perempuan usia produktif dan setiap tahun ditemukan lebih dari 100 ribu penderita baru. Sistem Informasi Rumah Sakit Online (SIRS) melaporkan bahwa 2.166 pasien rawat inap didiagnosis menderita SLE, 550 di antaranya tidak terselamatkan. Penting untuk mempertimbangkan tingginya angka kematian akibat lupus, karena 25% pasien rawat inap di Indonesia meninggal pada tahun 2016. Perhimpunan SLE Indonesia mendapatkan data rata-rata insiden kasus baru SLE dari data 8 rumah sakit adalah sebesar 10,5% dengan kasus di RS Cipto Mangunkusumo sebanyak 22,9% kasus, RS Saiful Anwar Malang sebanyak

14,5% kasus, dan RS Mohammad Hoesin Palembang sebanyak 11, 7% kasus SLE. Penyakit lupus kebanyakan menyerang wanita pada usia 15-50 tahun (usia masa produktif). Namun, lupus juga dapat menyerang anak-anak dan pria (Kemenkes RI, 2017).

Pada tahap awal, SLE seringkali disertai penyakit lain seperti anemia, dermatitis, dan rheumatoid arthritis. Diagnosis SLE didasarkan pada gejala klinis dan pemeriksaan laboratorium, termasuk hitung darah lengkap, total urin, fungsi ginjal, fungsi hati, dan serologi untuk mengetahui produksi autoantibodi yang umumnya meningkat pada SLE. Keluhan ini dapat berupa mialgia, artralgia, dan merupakan suatu arthritis dimana tampak jelas adanya suatu inflamasi sendi. Seringkali dianggap sebagai manifestasi rheumatoid arthritis karena melibatkan banyak sendi dan bersifat simetris. Nyeri sendi terjadi akibat penumpukan kompleks antigen-antibodi yang memancing pembentukan komplemen sehingga menarik fagosit dan memicu proses peradangan (Tarigan, 2015).

Nyeri sendi merupakan manifestasi klinis yang paling sering dijumpai pada pasien SLE. Sembilan puluh persen pasien SLE nyeri sendi atau arthritis baik pada satu sendi atau banyak sendi yang terkena, hal ini menyebabkan keterbatasan dalam pergerakan dan disfungsi dalam kehidupan sehingga menimbulkan permasalahan pasien dengan lingkungannya (Faria dkk, 2017). Hal tersebut menunjukkan penurunan produktivitas kerja dan memburuknya kualitas hidup mereka. Penderita SLE akan berhenti bekerja karena penyakitnya, hal ini karena mereka

kesulitan menyelesaikan pekerjaan karena keterbatasan dari penyakit yang dialami (Prabowo dkk, 2021).

Keluhan pasien memerlukan tindakan keperawatan, termasuk intervensi nonfarmakologis. Intervensi nonfarmakologis meliputi edukasi, terapi relaksasi, hipnosis, kompres dingin atau panas, *Cutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), dan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) (Mulianda dkk, 2022). Terapi SEFT memiliki keuntungan, seperti tidak memiliki efek samping, lebih murah dan mudah, lebih aman, lebih cepat dan sederhana. Teknik ini dilakukan secara medis tidak berbahaya dan siapapun dapat menggunakannya (Susilawati & Kasron, 2018). Pasien yang mengalami level nyeri tingkat berat setelah dilakukan terapi SEFT ini level nyerinya berkurang menjadi level ringan bahkan menjadi normal (Fadli dkk, 2020).

Pasien *systemic lupus erythematosus* (SLE) sangat membutuhkan perawatan berupa asuhan keperawatan. Perawat sebagai salah satu anggota tim yang terlibat langsung dalam memberikan asuhan keperawatan, sehingga harus dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan *Quality of Life* harian pasien dengan menurunkan keluhan nyeri pasien. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menuangkan hal tersebut dalam karya ilmiah akhir sehingga dapat lebih memahami dan meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien SLE dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) dengan Memberikan *Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique* untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Kronis”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menggambarkan hasil pengkajian keperawatan secara ringkas pada pasien SLE di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- b. Untuk menggambarkan rumusan diagnosis keperawatan pada pasien SLE di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- c. Untuk menggambarkan perencanaan keperawatan pada pasien SLE berdasarkan SIKI dan rancangan terapi SEFT di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- d. Untuk menggambarkan implementasi keperawatan pada pasien SLE berdasarkan SIKI dan memberikan terapi SEFT di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- e. Untuk menggambarkan evaluasi keperawatan pada pasien SLE yang diberikan terapi SEFT di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- f. Untuk memaparkan implikasi keperawatan terkait pengaruh terapi SEFT dalam menurunkan skala nyeri pada pasien SLE di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bidang kesehatan tentang intervensi keperawatan dalam menurunkan nyeri pada pasien SLE dengan memberikan terapi SEFT yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

2. Manfaat Praktis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan oleh pasien, keluarga, dan perawat sebagai tindakan keperawatan dalam menurunkan nyeri pada pasien SLE dengan memberikan terapi SEFT

D. Metode Penelitian

Metode dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus melalui beberapa tahapan:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien yang didiagnosis *Systemic Lupus Erythematosus (SLE)* dengan keluhan nyeri kronis
2. Analisis teori dengan studi literature menggunakan sumber dari *google scholar* dengan kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah “*Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* untuk menurunkan nyeri”. Jurnal yang dipilih adalah jurnal yang dipublikasikan sejak tahun 2019 sampai dengan 2024 yang dapat diakses fulltext kemudian memilih 10 jurnal yang konsisten dan jelas menjelaskan tentang penerapan terapi SEFT untuk meredakan nyeri

3. Menyusun format pengkajian, analisa data, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien *Systemic Lupus Erythematosus (SLE)* dengan mengacu pada standar yang disusun oleh organisasi profesi (SDKI, SIKI, dan SLKI)
4. Memberikan asuhan keperawatan berupa pemberian terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* yang mengalami masalah nyeri selama 3 hari berturut-turut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin MZ, Siswanto, Prasetyo A., & Hartatik. (2020). The Influence Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy To Decrease The Intensity Of Post Operative Pain In Major Surgery Patients In Hospital Dr . R. Soeprapto Cepu. *Jurnal Studi Keperawatan* 2(1). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/J-SiKep>.
- Ameer, M. A., Chaudhry, H., Mushtaq, J., Khan, O. S., & Babar, M. (2022). An Overview of Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Pathogenesis, Classification , and Management. *Journal of Medical Science Cureus*. 14(10). doi: [10.7759/cureus.30330](https://doi.org/10.7759/cureus.30330)
- Angel. A., Vaillant, J., Goyal, A., & Varacallo, M. (2023). *Systemic Lupus Erythematosus*. StatPearls Publishing.
- Ardan, M. (2020). *Penerapan Spiritual and Emotional Freedom Technique untuk Pelayanan Kesehatan dan Mental*. Yayasan Barcode.
- Arnaud L, & Vollenhoven, R. (2018). *Advanced Handbook of Systemic Lupus Erythematosus*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-43035-5>
- Bela, K.N, Kadarsih, M., & Putri, Y. (2023). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Nyeri Haid (dismenore) Pada Remaja Putri Di SMPN 05 Seluma Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Ibu dan Anak* 1(2): 51-60.
- Brahmantia, B., & Huriyah, T. (2018). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penurunan Nyeri Dan Kecemasan Pada Pasien Pasca Bedah Transurethral Resection Prostate (TURP) di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*. 6(2).
- Crow, M. K. (2023). Pathogenesis of Systemic Lupus Erythematosus: Risks, Mechanisms And Therapeutic Targets. *British Medical Journal*. <https://doi.org/10.1136/ard-2022-223741>
- Damayanti, R., Zakiyah., & Wardani, N. S. (2023). Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*. 13(25): 137-150.
- Danza, A., & Irastorza, G. R. (2013). Infection Risk in Systemic Lupus Erythematosus Patients: Susceptibility Factors and Preventive Strategies. *Sage Journals*. Doi: [10.1177/0961203313493032](https://doi.org/10.1177/0961203313493032)
- Degirmen, N., Ozendogan, N., Sayiner, D., Kosgeroglu, N., & Ayrancy, U. (2010). *Effectiveness of foot and hand massage in postcesarean pain control in a group of Turkish pregnant women*.
- Duran-Barragan, S., Batiz-Andrade, J. P., Valenzuela-Marrufo, R. & Alarcon, G. S. (2021). Influence of the environment, gender, and hormones on systemic lupus erythematosus: A narrative review. *Colombian Journal of Rheumatology*: 177-190. Doi: [10.1016/j.rcreu.2021.02.008](https://doi.org/10.1016/j.rcreu.2021.02.008)
- Fadli, R. P., Putri, Y. E., Amalianita, B., Zola, N., & Ifdil, I. (2020). Treatment for anxiety using spiritual emotional freedom technique. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 3(1), 41
- Faria, R., Gonçalves, J. and Dias, R. (2017). Neuropsychiatric Systemic Lupus Erythematosus Involvement: Towards a Tailored Approach to Our Patients. *Rambam Maimonides Medical Journal*. 8(1).

- Ferenkeh-Koroma, A. (2012). Systemic lupus erythematosus: nurse and patient education. *Nursing Standard*. 26(39): 49–57. DOI: [10.7748/ns2012.05.26.39.49.c9134](https://doi.org/10.7748/ns2012.05.26.39.49.c9134)
- Fichella, C. Z., & Noviani, W. (2023). Kombinasi Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) dengan Terapi Relaksasi Tarik Napas dalam Menurunkan Nyeri pada Pasien Post Appendectomy Laparotomy. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*:5(2) : 45-50.
- Haq, F. D. U. (2021). Pengelolaan Emosi Klien Dengan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Menurut Ahmad Faiz Zainuddin. *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Hidayat, A. A. A. (2013). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Salemba Medika.
- Herlina, S., Sartika, W., & Qomariah, S. (2023). Dampak *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Tingkat Nyeri Haid pada Siswi di Pekanbaru. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 2023; 8(2): 60-66. <https://doi.org/10.51544/jmkm.v8i2.4571>.
- Isbagio, H., Albar, Z., Kasjmir, Y. I., dkk. (2009). *Lupus Eritematosus Sistemik. Ilmu Penyakit Dalam Jilid III*. Edisi kelima. Jakarta: Interna Publishing.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Situasi Lupus di Indonesia*. Jakarta: PUSDATIN.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Mengenal Penyakit Lupus*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technical) untuk mengatasi Nyeri pada Pasien Kanker serviks*. Kemenkes RI. <https://s.id/terapiseftkemenkes>
- Kurniawan, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kesenjangan Antara Pengetahuan Dan Praktik Klinik Mahasiswa Keperawatan Di Rumah Sakit. *Borneo Nursing Journal*. 2(1): 31–38.
- Langow, S. S. (2018). *A to Z Penyakit Rematik Autoimun*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Maryana. (2019). *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)*. Poltekkes Jogja Press.
- Miranda, M., Rasyid, H., Bukhari, A., & Bamahry, R. A. (2018). Menurunkan Inflamasi Pasien Sle dan Gizi Buruk dengan Suplementasi Mikronutrien. *Indonesian Journal of Clinical Nutrition Physician*. 1(1): 80-89.
- Mulianda, D., Rahmanti, A., & Tiara, A. (2022). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi. *Jurnal Sisthana* 7(2) : 72-88.
- Tulaar, A. B. M., Musba, T., & Aman, A. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Nyeri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Musthusamy, V. (2017). *Systemic Lupus Erythematosus (SLE)*. Universitas Udayana: Denpasar.
- Muttaqin, A. (2011). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika. <https://books.google.co.id/books?id=8UIIJRjz95AC&lpg=PP1&hl=id&pg=PA9#v=onepage&q&f=false>
- Nasution, R. M., Effendi, Z., & Hikayati. (2020). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Tingkat Stres Pasien Kanker Payudara. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Sriwijaya*.

- Niken S, Wahyuningsih & Prasetyorini H. (2020). The Application Of Spiritual Emotional Freedom Technique On Pain In Cancer Patients. *Indonesian Journal of Global Health Research*.2 (4) : 351 – 358. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJGHR>.
- Ningtyas, N. W. R., Amanupunnyo, N. A., Manueke, I., dkk. (2023). *Manajemen Nyeri*. Medika Pustaka Indo.
- Ningsih, M., Ningrum, N. P., & Hidayatunnikmah, N. (2023). Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* terhadap Dismenore pada Remaja Putri. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian 1 (1)* : 2699-2705.
- Nugraha, E. W., Mawuntu, A., & Estiasari, R. (2021). Mielitis Lupus sebagai Manifestasi Awal Lupus Eritematosus Sistemik. *Jurnal Sinaps*. 4(1): 13-24.
- Nurarif., & Kusuma. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda, NIC, NOC dalam Berbagai Kasus*. Mediacion: Yogyakarta.
- Nurwardana, J. R., & Rahman, F. (2022). Keterbukaan Diri dalam Interaksi Sosial: Studi pada Individu Usia Produktif Penderita Lupus Eritematosus Sistemik (LES). *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 13(2): 61-71.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia. (2019). *Diagnosis dan Pengelolaan Lupus Eritematosus Sistemik*. Jakarta.
- Petricek, G., Vrcic-Keglevis, M., Lazic, D., & Murgic, L. (2011). How to Deal with a Crying Patient? A Study from a Primary Care Setting in Croatia, Using the “Critical Incident Technique”. *European Journal of General Practice*. 17(3): 153-159.
- Polopadang, V., & Hidayah, N. (2019). *Proses Keperawatan Pendekatan Teori dan Praktik*. Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi I. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi I. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*: Edisi I. Jakarta: DPP PPNI.
- Prabowo, N. A., dkk. (2021). Psikoedukasi untuk Mengurangi Nyeri Pasien Lupus Eritematosus Sistemik. *Jurnal Warta LPM*. 24(3): 427-435.
- Prasetyo, A. R., & Kustanti, E.R. (2015). Bertahan dengan Lupus: Gambaran Resiliensi pada Odapus. *Jurnal Psikologi Undip*. 13(2): 139-148.
- Price, S.A, & Wilson, L.M. (2005). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi:6 Volume: 2*. ECG: Jakarta.
- Purwoto, A., Tribakti, I., & Cahaya, M. R. F. (2023). *Manajemen Nyeri*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rahma, W. (2018). *Pengaruh Pembidayaan Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Prektur Tertutup di Ruang IGD RSAM Bukit Tinggi*. Doctoral dissertation.
- Ratih T, Yosephine P, Andayani F, dkk. (2016). *Pedoman Pengendalian Penyakit Lupus Eritematosus Sistemik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rizkiana, R. E., & Mulianda, D. (2021). Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada

- Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. *Jurnal Keperawatan Sisthana*. 6(1): 23–30. <https://doi.org/10.55606/sisthana.v6i1.73>
- Rohmah., & Walid. (2012). *Proses Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rokayah, Y., Kurniawati, R., & Rumiatur, D. (2020). The Effectiveness of SEFT Method to Overcome Dysmenorrhea Problem on Senior High School Students of Cipanas in 2018. *Atlantis Press* 20(1): 305-308.
- Roy, R., & Ikhssani, A. (2021). Laporan Kasus : Penyakit Furunkel pada Pasien Lupus Eritematosus Sistemik. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2(1): 40-46. Doi <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i1.1557>
- Roviati, E. (2017). Systemic Lupus Eritematosus (Sle): Kelainan Autoimun Bawaan yang Langka dan Mekanisme Biokimiawinya. *Jurnal Scientie Educatia*.
- Sari, N. P. W. P. (2016). Faktor Pencetus Gejala dan Perilaku Pencegahan *Systemic Lupus Erythematosus*. *Jurnal Ners*. 11(2): 213-219.
- Sari, O. P., Panonsih, R. N., Purwaningrum, R., & Esfandiari, F. (2020). Hubungan Lamanya Sakit, Usia dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien *Systemic Lupus Erythematosus* di Komunitas Lampung. *Jurnal Human Care*. 5 (4): 882-890.
- Sari, K. P., & Halim, M. S. (2017). Perbedaan Kualitas Hidup antara Berbagai Metode Manajemen Nyeri pada Pasien Nyeri Kronis. *Jurnal Psikologi*. 44(2):107-125.
- Sachdeva, R., & Pal, R. (2022). The Influence of Reproductive Hormones on Systemic Lupus Erythematosus. *Exploration of Immunology*. <https://doi.org/10.37349/ei.2022.00055>
- Sastra, L., Jasmarizal., & Sari, G. M. (2016). Pengaruh Terapi Emotional Freedom Technique terhadap Penurunan Skala Nyeri Dismenorea pada Remaja. *Jurnal Ipteks Terapan*. 8(1): 34-39. [Doi:10.22216/jit.2014.v8i1.451](https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i1.451)
- Siagian, S., & Angeline, D. L. (2019). In House Training pada Perawat terhadap Pengetahuan tentang Manajemen Nyeri. *Klabat Journal of Nursing*. 1(2): 19-26.
- Siregar. (2021). Pengantar Proses Keperawatan: Konsep, Teori, dan Aplikasi. *Yayasan Kita Menulis*
- Slominski, A.T., & Zmijewski, M. A.(2017). Glucocorticoids Inhibit Wound Healing: Novel Mechanism of Action. *Journal of Investigative Dermatology*. <https://doi.org/10.1016/j.jid.2017.01.024>
- Syafrina, R. M., Kurniawati, T., & Faizah, N. (2023). Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi Pada Pasien Hernia Diruang Sulaiman 3 Rs Roemani Muhammadiyah Semarang 2023. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS 6* : 551-555.
- Sulistiyowati, D. A., & Rahmawati, U. A. (2023). *Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique terhadap Penurunan Kecemasan pada Lansia Selama Pandemi Covid-19*. Tahta Media Group.
- Susilawati., & Kasron. (2018). Perbandingan Efektifitas Spiritual Emotional Freedom Technique dan Progressive Muscle Relaxation Untuk

- Meningkatkan Kualitas Tidur Penderita Hipertensi di Cilacap Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Pangkalpinang*. 6(1): 1–8.
- Suwondo, B. S., Meliala, L., & Sudadi. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Perkumpulan Nyeri Indonesia: Yogyakarta.
- Tarigan, N.S. (2015). Pengelolaan Eritomatous Sistemik Dengan Keterlibatan Ginjal Pada Wanita Umur 30 Tahun. *Jurnal Medula Unila*. 4(2).
- Tjan, B., Kambayana, G., & Kurniari, P. K. (2022). Gambaran Profil systemic lupus erythematosus (SLE) dan Lupus Nefritis di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*. 6(2): 30-35.
- Tsokos, G. (2020). *Systemic Lupus Erythematosus Basic, Applied and Clinical Aspects*. Academic Press. <https://doi.org/10.1016/C2017-0-01764-0>
- Wallace, J.D. (2023). Overview The Management And Prognosis Of Systemic Lupus Erythematosus.
- Wahyuni, D. (2022). Materi kuliah blok berfikir kritis dan proses asuhan keperawatan. *Program Studi Keperawatan FK Unsri*.
- Wahyuni, D., Effendi, Z., & Mukarima, Y. (2022). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Reduce Sleep Disorder. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*. 115-120.
- Zainuddin. A. F. (2009). *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)*. Jakarta: Afzan Publishing.
- Zuhroidah I, Mokh MT & Sujarwadi. (2022). Efektifitas Tehnik Self Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Petani Di Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Keperawatan* 4 (S3) : 873-880.